

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kulit yang bersih dan tampak indah sangat besar pengaruhnya bagi kecantikan seorang wanita. Oleh sebab itu, segala usaha dilakukan untuk mempertahankan kulit yang cantik. Usaha yang dilakukan dari luar misalnya ialah dengan memakai kosmetik (Takasihaeng.J, 2005).

Kebutuhan setiap orang akan kosmetik berbeda-beda. Namun bisa dipastikan setiap harinya, banyak orang yang menggunakan produk kosmetik tersebut. Kosmetik telah dikonsumsi dari dulu hingga sekarang, karena kosmetik telah dipercaya sebagai alat pemercantik. Penggunaan kosmetik ini mulai dari produk-produk kosmetik tradisional hingga kosmetik modern (Azhara dkk, 2011).

Jenis-jenis kosmetik modern terus mengalami perkembangan, mulai dari kosmetik untuk badan, seperti sabun, parfum, bedak dan sebagainya, hingga kosmetik untuk wajah, seperti krim pemutih, lipstik, eye shadow, dan lain-lain. Namun, seiring dengan semakin berkembangnya zaman dan semakin banyaknya produk-produk kosmetik yang beredar di pasaran, diperlukan ketelitian serta kejelian dalam memilih kosmetik itu sendiri. Apalagi belakangan ini, banyak unsur-unsur atau zat-zat kimia berbahaya yang digunakan dalam produk kosmetik tanpa terkecuali produk krim pemutih.

Krim pemutih merupakan salah satu kosmetik yang digemari dikalangan masyarakat. Mengingat banyaknya iklan produk krim pemutih di televisi, belum lagi di media cetak memang sangat menggiurkan. Apapun rela mereka lakukan untuk tampil lebih cantik dengan kulit wajah yang putih bersih. Bahkan harga bukan masalah bagi mereka. Tetapi, tanpa mereka sadari banyak efek yang ditimbulkan oleh produk krim pemutih yang mengandung zat-zat kimia berbahaya.

Pada umumnya produk-produk itu akan menghasilkan hasil yang memuaskan pada awal pemakaian, dan efek samping baru akan terjadi setelah beberapa kali pemakaian. Efek samping yang muncul misalnya gatal-gatal, ketergantungan, kanker kulit dan sebagainya. Oleh sebab itu, kita harus tahu bahwa tidak semua bahan yang digunakan dalam produk krim pemutih itu aman untuk digunakan. Oleh karena itu, ingin dilakukan penelitian tersebut seberapa jauh tingkat pengetahuan masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat di ambil suatu rumusan masalah yaitu “Bagaimana pengetahuan masyarakat terhadap bahaya krim pemutih wajah”.

1.3 Tujuan Penelitian

Mengetahui pengetahuan masyarakat terhadap bahaya krim pemutih.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Dapat menjadi bahan informasi dan pengetahuan bagi masyarakat untuk memilih dan menggunakan produk kosmetik dengan baik dan benar.
2. Sebagai bahan masukan bagi Instansi Kesehatan dan lembaga – lembaga terkait yang melakukan promosi kesehatan.